

KUCING ADALAH KARNIVORA SEJATI

(28 Feb 2018)

KUCING ADALAH KARNIVORA SEJATI

Kucing dianggap sebagai "karnivora yang sempurna" dengan gigi dan saluran pencernaan yang khusus. Gigi premolar dan molar pertama membentuk sepasang taring di setiap sisi mulut yang bekerja efektif seperti gunting untuk merobek daging. Meskipun ciri ini juga terdapat pada famili Canidae atau anjing, tapi ciri ini berkembang lebih baik pada kucing. Tidak seperti karnivora lain, kucing hampir tidak makan apapun yang mengandung tumbuhan. Beruang dan anjing kadang memakan buah, akar, atau madu sebagai suplemen jika ada sementara kucing hanya memakan daging. Kucing tidak dapat diadaptasikan dengan diet vegetarian karena mereka tidak dapat mensintesis semua asam-asam amino yang mereka butuhkan hanya dengan memakan tumbuhan; berbeda dengan anjing peliharaan, yang sering diberi makan produk campuran daging dan sayuran dan kadang dapat beradaptasi dengan diet vegetarian secara total.

Bisakah Kucing Mencerna Karbohidrat?

Kucing memiliki sistem pencernaan yang unik. Sistem ini berkaitan dengan pencernaan karbohidrat dalam tubuh kucing. Pada kucing pencernaan karbohidrat hanya terjadi di usus halus dengan bantuan enzim amylase dari pankreas, dan beberapa enzim disakarida di usus halus. Hal ini terjadi karena pada saliva kucing tidak mengandung enzim pemecah karbohidrat seperti pada hewan omnivora maupun karnivora. Saliva pada kucing hanya berfungsi sebagai pelumasan makanan. Amylase pada tubuh kucing hanya dihasilkan sebanyak 5% dari pankreas, dalam pankreas sendiri juga terbatas dalam produksi enzim maltase, hanya beberapa elemen penting dari isomaltase, serta pankreas tidak menghasilkan enzim laktase dan sukrase. Karbohidrat terutama pati/komplek karbohidrat tidak akan tercerna sempurna. Pada kucing karbohidrat hanya dicerna pada usus besar (kolon) melalui proses fermentasi bakteri dalam kolon. Akan tetapi panjang usus kucing tidaklah panjang sehingga baik enzimatik maupun fermentasi juga tidak akan maksimal.

Kucing juga telah berevolusi sehingga kucing tidak memiliki genetik GCKR m-RNA dan GKRP (Glukokinase Protein Regulatory) pada liver kucing. Kedua genetik tersebut yang mempengaruhi produksi glukokinase pada liver. Glukokinase merupakan enzim yang digunakan untuk memetabolisme glukosa menjadi energi. Pada kucing tidak ditemukan glukokinase pada organ livernya, sehingga kucing efektif memiliki keterbatasan dalam mengubah glukosa menjadi energi. Pembentukan glukosa pada kucing melalui proses glikolisis. Pada kucing juga terjadi sistem glukoneogenesis yang tidak terkontrol. Glukoneogenesis adalah pembentukan glukosa melalui pemecahan protein dan lemak saja tanpa karbohidrat. Kucing tidak memiliki kemampuan mengontrol enzim glukoneogenesis, sehingga glukoneogenesis terjadi secara terus-menerus didalam tubuh kucing. Hal ini yang menyebabkan kucing sangat memerlukan asupan nutrisi yang tinggi protein, karena jika kucing kekurangan protein dia akan memetabolisme ototnya untuk menghasilkan energi. Ini juga yang menyebabkan kucing termasuk hewan hiperkarnivora.

Kucing menyukai bentuk pakan yang solid dan lembab dan menyukai rasa yang amis serta tidak menyukai pakan yang berbentuk bubuk, lengket atau berminyak. Kucing yang merupakan karnivora sejati sangat bergantung mencukupi kebutuhan nutrisi dari pakan yang bersumber hewani. Dalam sehari seekor kucing membutuhkan sekitar 26 gram protein, 9 gram lemak dan 8 gram karbohidrat yang mana unsur nutrisi tersebut setara dengan kebutuhan kalori sebanyak 52% dari protein, 36% dari lemak dan 12% dari karbohidrat. Kucing mempunyai batas kecukupan kalori dari karbohidrat yaitu sebesar 300kJ/hari. Bila kucing telah mencapai batas tersebut, maka akan menekan intake pakan yang lain baik protein maupun lemak.

Apasaja Nutrisi Essensial Kucing yang hanya Didapat dari Sumber Hewani?

Kucing membutuhkan nutrisi esensial seperti arginine, thiamine, taurine, vitamin A, vitamin D, Niacin, Asam linoleat, asam arakhidonat. Arginine diperlukan dalam siklus urea. Sebagai pemakan protein, sisa metabolisme yang berupa amoniak akan sangat melimpah. Pada kucing yang mengasup pakan defisien arginine, dalam satu jam kucing akan mengalami hiperammonemia. Arginine diperlukan tubuh untuk mengkonversi amonia menjadi ureum yang larut air dan dapat diekskresikan melalui urine. Kucing mempunyai kemampuan mencerna dan memanfaatkan lemak dengan sangat baik. Asam arakidonat merupakan nutrisi esensial bagi kucing karena tidak bisa mensintesis dari asam linoleat sebagaimana anjing. Asam arakidonat hanya terkandung dalam pakan hewani, terutama pada organ dan jaringan syaraf dan tidak ada pada pakan nabati.

Kebutuhan vitamin pada kucing agak berbeda dengan anjing. Kucing tidak dapat mensintesis triptopan menjadi niacin dalam jumlah yang cukup. Oleh karenanya kebutuhan niacin pada kucing 4 kali lebih tinggi dibanding anjing. Kebutuhan piridoksin lima kali lebih tinggi dibanding anjing,

Piridoksin diperlukan dalam metabolisme energi dari nutrisi yang berasal dari protein, dimana melibatkan aktifitas transaminase. Kucing tidak mampu mensintesis vitamin A dari prekursor vitamin A (beta karotene) sebagaimana anjing dan hewan herbivora lain. Kucing tidak memiliki dioksigenase di dalam intestinal yang dapat memecah beta karotene menjadi retinol. Kucing juga membutuhkan vitamin D karena keterbatasan enzim 7-dehidrokolesterol di kulit yang diperlukan dalam fotosintesis vitamin D. Meskipun bukan merupakan nutrisi esensial, namun kucing membutuhkan banyak methionine dan cystine. Kedua nutrisi ini banyak terkandung pada daging, namun biasanya akan rusak saat pemrosesan. Defisiensi akan terjadi bila kucing juga diberikan pakan buatan yang lebih berbasis pada unsur nabati. Gejala klinis defisiensi methionine antara lain perumbuhan terhambat dan dermatitis yang disertai krusta terutama di daerah mukokutaneus. Taurine juga merupakan asam amino esensial pada kucing, yang berarti kucing harus mendapatkan asam amino taurine dari nutrisi makanannya. Taurine hanya terdapat pada jaringan hewan, tidak terdapat pada jaringan tumbuhan. Taurine memegang peranan penting dalam tubuh kucing yaitu kesehatan jantung, otak, mata, reproduksi, dan kekebalan tubuh kucing.

Bagaimana Asupan Nutrisi Terbaik Untuk Kucing Kita?

Kucing merupakan hewan karnivora sehingga asupan utama nutrisinya mutlak berasal dari sumber hewani. Banyak nutrisi esensial seperti arginin, taurine, niacin, thiamine, vitamin A, Vitamin D, Asam Linoleat, Asam Arakhidonat yang hanya banyak terkandung dalam jaringan hewan. Jadi makanan utama daging dan ikan merupakan nutrisi terbaik untuk kucing kita. Namun kucing juga perlu nutrisi tambahan lain seperti vitamin dan mineral sehingga kita juga wajib menambahkannya. Jika menggunakan produk komersial makanan kucing pilihlah makanan kucing yang bebas biji-bijian (Grain Free) karena Biji-bijian hanya mengandung karbohidrat dan protein nabati yang tidak diperlukan oleh kucing. Kucing lebih membutuhkan protein hewani yang memiliki susunan asam amino, glikogen, asam lemak yang penting untuk kucing. Rajapetshop memiliki produk makanan kucing terbaik yaitu ADDICTION CAT FOOD dan WISHBONE CAT FOOD. ADDICTION CAT FOOD Merupakan makanan kucing yang bebas biji-bijian sehingga kaya akan protein hewani, diperkaya dengan Probiotik dan Prebiotik, menggunakan satu jenis sumber protein hewani saja (Single Source Protein), Diperkaya dengan bahan-bahan kaya akan antioksidan, makanan kucing ini juga tanpa mengandung pengawet, pewarna, dan perasa sintetis. Makanan kucing ini sangat cocok untuk mencegah dan mengurangi resiko alergi terhadap makanan. WISHBONE CAT FOOD merupakan makanan kucing dengan > 90% dalam makanannya berasal dari protein hewani, bebas biji-bijian, diperkaya dengan rempah-rempah alami dan buah-buahan yang sangat cocok untuk memperkaya serat dan antioksidan untuk anjing. makanan kucing ini juga tanpa mengandung pengawet, pewarna, dan perasa sintetis. Kedua merk makanan tersebut sudah memiliki tambahan nutrisi esensial untuk menjaga kondisi kesehatan kucing seperti taurine, niacin, vitamin A, vitamin D, thiamine, dan piridoksin. Menggunakan sumber lemak hewani yang kaya akan asam linoleat dan

asam arakidonat.

ADDICTION CAT FOOD "SALMON BLUE"

Protein 30% , Fat 15%

WISHBONE CAT FOOD "ROOST"

Protein 32 % , Fat 15 %